

POLITEKNIK KESEHATAN KEMESKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Laporan Tugas Akhir, Juli 2025

Safriana Maharani

Gambaran Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes sp* di Desa Trisnomulyo Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun 2025.
Xiv + 42 Halaman, 4 Lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Lampung Timur. Penularan DBD erat kaitannya dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes sp.* di lingkungan tempat tinggal masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp.* di Desa Trisnomulyo, wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban, Lampung Timur tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei jentik pada 90 rumah sebagai sampel yang diperoleh menggunakan rumus Slovin. Pengukuran indeks jentik meliputi House Index (HI), Container Index (CI), Breteau Index (BI), dan Angka Bebas Jentik (ABJ). Hasil penelitian menunjukkan HI sebesar 16,67%, CI sebesar 15%, BI sebesar 33,33%, dan ABJ sebesar 83,33%. Nilai Density Figure yang diperoleh mengindikasikan tingkat kepadatan jentik berada pada kategori sedang dengan potensi penularan DBD yang cukup tinggi. Faktor penyebab masih tingginya kepadatan jentik antara lain rendahnya penerapan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) oleh masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan intervensi PSN melalui kegiatan 3M Plus sangat diperlukan untuk menurunkan angka kepadatan jentik dan mencegah penyebaran DBD di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, *Aedes sp*, Kepadatan Jentik, House Index, Angka Bebas Jentik

Daftar Pustaka : 21 (2010-2023)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
ENVIROMENTAL HEALT DEPARTEMENT
Laporan Tugas Akhir, Juli 202

Safrida Maharani

Gambaran Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes sp* di Desa Trisnomulyo Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun 2025.
Xiv + 42 Pages, 4 Appendices

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a significant public health issue in Indonesia, including in East Lampung Regency. The transmission of DHF is closely related to the presence of *Aedes sp.* larvae in residential environments. This study aims to describe the density of *Aedes sp.* larvae in Trisnomulyo Village, within the working area of Sukaraja Nuban Public Health Center, East Lampung, in 2025. This descriptive study employed a larval survey method on a sample of 90 households determined using the Slovin formula. The larval density was measured through several indices: House Index (HI), Container Index (CI), Breteau Index (BI), and Larvae Free Rate (ABJ). The results showed an HI of 16.67%, CI of 15%, BI of 33.33%, and ABJ of 83.33%. The obtained Density Figure indicates a moderate level of larval density with a considerable potential for DHF transmission. The persistence of high larval density is partly due to the community's low implementation of mosquito breeding site eradication behaviors (PSN). Therefore, enhancing public education and intervention PSN efforts through the 3M Plus activities are crucial to reducing larval density and preventing the spread of DHF in the area.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, *Aedes sp*, Larval Density, House Index, Larvae Free Rate.

Reference : 21 (2010-2023)